

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penerimaan Generasi Z Surabaya terhadap meme Jomok Tepresak sangat bervariasi. Hal ini menunjukkan jika Generasi Z adalah audiens yang aktif, bukan penerima pesan yang pasif dan keberagaman ini dipengaruhi oleh latar belakang serta pengamalan para informan terhadap nilai-nilai sosial, budaya dan agama yang mereka anut. Dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan humor dalam meme Jomok Tepresak sangat bergantung unsur lain yang dipergunakan oleh para warganet. Secara umum jika menggabungkan ketiga tema tersebut, maka dapat disimpulkan dalam tiga kategori kelompok sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Informan pada kelompok *dominant-hegemonic* yaitu mereka yang setuju jika konten meme Jomok merupakan sebuah konten hiburan yang menghibur tanpa adanya toleransi apapun. Kemudian untuk kelompok kedua, yaitu *negotiated code* yang menerima sebuah konten meme Jomok sebagai humor untuk dirinya sendiri, namun tidak akan menunjukkan selera humornya, membagikan kepada semua orang, serta menerima meme Jomok hanya sebatas humor, tidak menormalisasikan tindakan menyimpang yang ada pada konten meme Jomok. Kemudian untuk kelompok *oppositional reading* adalah informan yang tidak dapat menerima meme Jomok Tepresak karena adanya hal yang menurutnya tidak sesuai dengan kaidah humoritas, sehingga sebuah konten meme menjadi sebuah hal yang tidak menghibur sama sekali.

Dari pengelompokan tersebut, maka terdapat tujuh informan berada pada *negotiated code*. Hanya satu informan yang tidak dapat menerima meme Jomok sebagai bentuk hiburan bagi dirinya, sehingga dia menganggapnya bukan sebuah humor atau masuk kategori *oppositional reading*. Konten Jomok Tepresak ini dinilai mengganggu tatanan maskulinitas yang telah dikonstruksikan di masyarakat, di mana laki-laki idealnya digambarkan "tegas dan berwibawa".

5.2 Saran

Ada pun masukan atau saran dari peneliti terhadap fenomena baru di bidang hiburan digital, lebih spesifiknya di meme Jomok berdasarkan hasil penelitian. Perbedaan pandangan terhadap meme Jomok Tepresak menunjukkan bagaimana generasi Z menerima sebuah humor yang cukup kompleks dan berbeda-beda antara satu informan dengan informan yang lain. Ini menunjukkan jika banyak aspek yang dapat dipertimbangkan dalam memahami suatu humor seseorang. Penelitian pertama ini yang membahas penerimaan meme Jomok Tepresak diharapkan dapat dikembangkan dikemudian hari dan dijadikan sebagai landasan untuk penelitian berikutnya. Kemudian bagi kreator konten meme Jomok untuk mempertimbangkan dalam menampilkan konten yang tidak ramah bagi sebagian pengguna media sosial, sehingga dapat membuat media sosial tempat yang aman untuk berinteraksi dan saling mengemukakan pendapat.